

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang tumbuh dan berkembang. Secara fisik atau biologis, tumbuh merujuk pada aspek pertumbuhan tubuhnya, sementara berkembang mencakup perkembangan emosi, mental, kepribadian, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan kejiwaan. Proses perkembangan manusia tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, termasuk lingkungan pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya sadar dan berkelanjutan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Setiap individu mengalami proses pendidikan yang esensial melalui sekolah. Di sekolah, individu belajar berbagai hal yang mendukung transformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dan dari ketidakmengertian menjadi pemahaman, dengan harapan bahwa perubahan sikap menuju yang lebih positif terjadi. Dalam permasalahan yang muncul pada saat melakukan *passing* bawah adalah masih banyak atlet yang memiliki kemampuan *passing* bawah yang kurang baik, dan hanya sebagian kecil atlet lainnya memiliki *passing* bawah yang baik. Dari perbedaan kemampuan *passing* bawah tersebut sehingga perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena disebabkan oleh perbedaan kemampuan kondisi fisik khususnya kekuatan otot lengan dan keseimbangan ataukah disebabkan faktor lainnya. Dengan demikian alasan bahwa *passing* bawah merupakan salah satu yang paling utama dalam menentukan untuk memenangkan setiap set dalam permainan bolavoli apalagi kalau masih dalam taraf

pemula seperti halnya pada atlet klub bolavoli star vera Jakarta Utara.

Dalam permainan bolavoli, atlet belajar berbagai teknik yang melatih keaktifan jasmani dan praktik dalam permainan tersebut. Teknik dasar seperti *passing bawah*, yang merupakan upaya pemain untuk mengumpan bola kerekannya, membutuhkan koordinasi otot lengan dan matang, serta kekuatan yang cukup. Teknik ini penting dalam bolavoli karena menjadi fondasi bagi teknik- teknik lain seperti *servis*, *passing atas*, *block*, dan *smash*.

Gerakan *passing bawah* dalam bolavoli terutama mengandalkan gerakan otot lengan. Kekuatan otot lengan yang memadai, didukung oleh koordinasi yang baik antara mata dan tangan, menjadi kunci keberhasilan dalam melakukan teknik ini. Atlet yang memiliki kekuatan otot lengan yang baik dapat mengarahkan bola dengan lebih akurat dan kuat, meningkatkan kemampuan tim dalam permainan.

Dalam konteks ini, Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua faktor utama dalam teknik *passing bawah* dalam bolavoli, yaitu kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan teknik tersebut. Dengan memahami hubungan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang penting dalam pelatihan dan pengembangan atlet bolavoli, khususnya dalam konteks klub bolavoli vera star vera Jakarta Utara.

Objek utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan melakukan teknik *passing bawah* dalam permainan bolavoli. Penelitian ini akan

mengidentifikasi seberapa signifikan peran masing-masing faktor dalam mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan atlet dalam melaksanakan teknik ini. Hal ini dapat membantu dalam mengarahkan metode pelatihan yang lebih efektif dan spesifik untuk meningkatkan keterampilan atlet dalam teknik tersebut.

Jadi kemampuan seorang pemain bolavoli untuk memadukan unsur koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan saat melakukan *passing* bawah akan berpengaruh terhadap baik buruknya ayunan yang dihasilkan. Keberhasilan *passing* bawah sangat dipengaruhi oleh kekuatan otot lengan dan kemampuan koordinasi.

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan analisis. atlet dari klub bolavoli vera Jakarta Utara akan diamati dalam situasi latihan atau kompetisi untuk mengamati pelaksanaan teknik *passing* bawah mereka. Data tentang kekuatan otot lengan atlet akan diukur, sementara tingkat koordinasi mata tangan mereka akan dievaluasi. Hasil dari pengukuran ini akan dianalisis untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua faktor tersebut dengan kemampuan *passing* bawah atlet.

Hal inilah yang menjadikan salah satu alasan kuat Penulis sebagai peneliti dalam mengambil judul “Hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah pada klub bolavoli star vera Jakarta Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan , makamasalah-masalah yang teridentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan otot lengan sebagai faktor penentu dalam keterampilan *passing* bawah bolavoli atlet klub bolavoli vera Jakarta Utara.
2. Hubungan antara koordinasi mata dengan keterampilan *passing* bawah bolavoli pada atlet klub bolavoli vera Jakarta Utara.
3. Pengaruh kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli pada atlet klub bolavoli star vera Jakarta Utara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah diatas, peneliti Penelitian ini dibatasi pada hubungan antara:

1. Kekuatan otot lengan fokus pada pengukuran kekuatan otot lengan para pemain klub bolavoli star vera Jakarta Utara.
2. Koordinasi mata tangan pengukuran tingkat koordinasi mata tangan pemain klub bolavoli Jakata Utara.
3. Kemampuasn *passing* bawah evaluasi kemampuan teknis pemain dalam melakukan *passing* bawah selama latihan klub bolavoli Jakarta Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli pada atlet klub bolavoli Jakarta Utara?
2. Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli klub bola star vera Jakarta Utara?
3. Terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli pada klub bolavoli Jakarta Utara?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi kepada beberapa pihak yang akan menerima manfaat. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat mengetahui berapa besar hubungan antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan *passing* bawah bolavoli pada klub bolavoli star vera Jakarta Utara.
- b. Agar dapat mengetahui berapa besar hubungan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bawah bolavoli klub bolavoli star vera Jakarta Utara.

- c. Agar dapat mengetahui seberapa besar hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bawah pada klub bolavoli star vera Jakarta Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang permainan bolavoli serta hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan keterampilan *passing* bawah bolavoli.
- b. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada terutama yang berhubungan dengan permainan bolavoli.
- c. Bagi para pelatih, guru di Bidang Studi Kepelatihan Olahraga, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan potensi belajar.